

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual (IMS) sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media video di SMA Anugerah Kasih Lewoleba, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan remaja sebelum diberikan edukasi berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 66,19, namun masih ditemukan responden dengan pengetahuan rendah, menunjukkan bahwa pemahaman remaja tentang IMS belum merata.
2. Setelah diberikan edukasi menggunakan media video, terjadi peningkatan pengetahuan dengan nilai rata-rata menjadi 72,41. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan pemahaman remaja setelah intervensi.
3. Terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi, berdasarkan hasil uji statistik dengan nilai $p = 0,000 (< 0,05)$ dan uji Wilcoxon yang menunjukkan nilai $Z = -4,638$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi kesehatan menggunakan media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang infeksi menular seksual di SMA Anugerah Kasih Lewoleba.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat menjadikan edukasi kesehatan reproduksi, khususnya tentang Infeksi Menular Seksual (IMS), sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran atau program UKS secara rutin. Penggunaan media video dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih aktif dalam memberikan edukasi kesehatan reproduksi kepada siswa, serta mengintegrasikan materi IMS dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan penyuluhan di sekolah dengan menggunakan media audiovisual.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kesehatan reproduksi dengan lebih aktif mencari informasi yang benar dan terpercaya mengenai Infeksi Menular Seksual, serta menerapkan perilaku hidup sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- 1) Menggunakan desain penelitian dengan kelompok kontrol agar hasil penelitian lebih kuat secara kausalitas.
- 2) Menambahkan metode edukasi lain seperti diskusi kelompok atau konseling untuk membandingkan efektivitasnya dengan media video.

- 3) Melakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang untuk melihat retensi (daya ingat) pengetahuan.
- 4) Memperluas lokasi penelitian agar hasil dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.